

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Perbankan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi**

**Peminatan :
Akuntansi Keuangan**



Di susun oleh

VEBRI KURNIAWAN

NIM 1522100975

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

Agustus 2018

PERSETUJUAN

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Perbankan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015)**

Diajukan oleh :

VEBRI KURNIAWAN

NIM. 1522100975

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan
Dewan Penguji Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Widya Dharma
Pada tanggal

Pembimbing Utama,



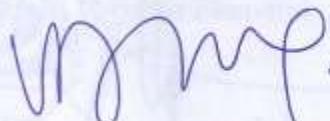
Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA
NIK. 690 402 264

Pembimbing Pendamping,



Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA
NIK. 690 994 142

Mengetahui:
Ketua Jurusan Akuntansi



Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA
NIK. 690 402 264

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Perbankan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015)**

Diajukan oleh:

VEBRI KURNIAWAN

NIM. 1522100975

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma
dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi
Pada tanggal

Ketua

H. Arif Julianto SN, S.E., M.Si
NIK. 690 994 142

Sekretaris

Oki Kuntaryanto, S.E., M.Si., Akt.
NIP. 19791018 200501 1 001

Pembimbing I

Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak.,CA.
NIK. 690 402 264

Pembimbing II

Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak.,CA.
NIK. 690 994 142

Disahkan

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Sutrisno Badri, MSc
NIK. 690 208 290

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vebri Kurniawan
NIM : 1522100975
Jurusan / Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi.

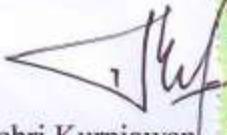
Judul : **PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015)**

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, Maret 2017

Yang membuat pernyataan


Vebri Kurniawan


METERAI
TEMPEL
93929AFF246108932
6000
ENAM RIBU RUPIAH

MOTTO

Menguasai diri adalah anak kunci dari segala kemampuan dan kebahagiaan

(Khan Dayat)

Jadikanlah apa yang sudah terjadi sebagai contoh yang akan terjadi, apabila

yang kau senangi tidak terjadi, maka senangilah yang terjadi

(Ali Bin Abi Thalib, R.A)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan kepada :

- 1. Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberikan kasih sayang dan do'a restunya.*
- 2. Teman-teman yang telah memberikan bantuan*
- 3. Almamater*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang merupakan pelengkap dan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten telah dapat diselesaikan.

Dengan kemampuan serta pengetahuan yang terbatas penulis menyadari bahwa hasil dari penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan, sehingga penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan adanya saran dan kritik dari penulisan skripsi yang penulis beri judul **“Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015)”**.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan, baik secara langsung, maupun tidak langsung, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini pula penulis dengan setulus hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberi izin penelitian.
2. Bapak H. Arif Julianto SN, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberi persetujuan proposal penelitian.

3. Bapak Agung Nugroho Jati, S.E, M.Si., M.Pd., Ak., CA., selaku dosen pembimbing pertama yang dengan sabar dan tulus memberikan pengarahan, bimbingan dan koreksi dalam penulisan skripsi ini
4. Ibu Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak.,CA, selaku dosen Pembimbing kedua yang dengan sabar dan tulus memberikan pengarahan, bimbingan dan koreksi dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh staf Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu selama penulis menjadi mahasiswa.
6. Dan semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Tak lupa penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini.

Klaten, Maret 2017

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Teori Keagenan.....	11
B. Tinjauan tentang <i>Corporate Governance</i>	13
C. Indikator Mekanisme <i>Corporate Governance</i>	17
D. Pengertian Kinerja Keuangan	23

	E. Penelitian Terdahulu.....	29
	F. Kerangka Pemikiran.....	30
	G. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III	METODE PENELITIAN.....	32
	A. Populasi dan Sampel.....	32
	B. Jenis dan Sumber Data.....	32
	C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	33
	D. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	42
	A. Deskripsi Data.....	42
	B. Analisis Data.....	44
	C. Pembahasan.....	57
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	60
	A. Simpulan.....	60
	B. Saran-saran.....	60
	DAFTAR PUSTAKA.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Sampel Penelitian.....	43
Tabel 4.2	Descriptive Statistics Variabel Dewan Komisaris.....	44
Tabel 4.3	Descriptive Statistics Variabel Dewan Direksi.....	45
Tabel 4.4	Descriptive Statistics Variabel Dewan Komisaris Independen.....	45
Tabel 4.5	Descriptive Statistics Variabel Komite Audit.....	45
Tabel 4.6	Descriptive Statistics Variabel Kepemilikan Institusional....	46
Tabel 4.7	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	47
Tabel 4.8	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	47
Tabel 4.9	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	48
Tabel 4.10	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	48
Tabel 4.11	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	49
Tabel 4.12	Hasil Uji Multikolinearitas.....	51
Tabel 4.13	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	51
Tabel 4.14	Hasil Regresi Linear Berganda.....	52
Tabel 4.15	Hasil Uji F.....	54
Tabel 4.16	Hasil Uji t.....	55
Tabel 4.17	Koefisiensi Determinasi.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir.....	30
------------	------------------------	----

ABSTRAK

VEBRI KURNIAWAN. NIM. 1522100975. Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma, Judul Skripsi: Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015).

Tujuan penelitian ini 1) Untuk mengetahui apakah dewan komisaris, dewan direksi, dewan komisaris independen, dan komite audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. 2) Untuk mengetahui apakah dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. 3) Untuk mengetahui apakah dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. 4) Untuk mengetahui apakah dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. 5) Untuk mengetahui apakah komite audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. 6) Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015. Sampel yang digunakan sebanyak 42 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji F, uji t dan koefisiensi determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris, dewan direksi, dewan komisaris independen, dan komite audit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: *good corporate governance, kinerja keuangan*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan (Dwiermayanti, 2009). Kinerja keuangan merupakan suatu tampilan perusahaan dalam periode tertentu. Penilaian kinerja keuangan adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi ataupun karyawan berdasarkan kinerja yang sudah ditentukan (Mulyadi, 2001).

Salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja suatu perusahaan/organisasi adalah dengan cara menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG). Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan pedoman bagi komisaris dan direksi dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dengan dilandasi moral yang tinggi, kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perseroan terhadap pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) secara konsisten.

Good Corporate Governance (GCG) merupakan sebuah konsep yang menekankan pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar, akurat, dan tepat waktu. Selain itu juga menunjukkan kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan (*disclosure*) semua informasi kinerja keuangan perusahaan secara akurat, tepat waktu dan transparan. Oleh karena itu, baik perusahaan publik maupun tertutup harus memandang *good corporate governance* (GCG) bukan sebagai aksesoris belaka, tetapi sebagai upaya peningkatan kinerja dan nilai perusahaan (Tjager dalam Darmawati 2004).

Upaya untuk menegakkan prinsip *Good Corporate Governance* pada perusahaan yang telah go-public oleh BAPEPAM dalam. terus berlangsung. Tujuannya adalah (a) menjaga kelangsungan usaha perusahaan dengan pengelolaan yang lebih baik, struktur organisasi yang jelas, dan sistem informasi manajemen yang akurat, (b) mengurangi adanya *Asymmetry Information* antara manajemen dan pemilik perusahaan, dan (c) menjaga kepercayaan publik dengan pengungkapan informasi yang berkualitas dalam laporan tahunannya (Arifin, 2005)

Good Corporate Governance atau tata kelola perusahaan yang baik membantu terciptanya hubungan yang kondusif dan dapat dipertanggungjawabkan diantara elemen dalam perusahaan (Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan para pemegang saham) dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan.

Dewan komisaris memiliki tanggung jawab dan wewenang dalam mengawasi tindakan direksi (Daniri, 2014). Setiap anggota dewan komisaris dan harus melaksanakan kewajiban mereka berdasarkan kepentingan terbaik perusahaan dan pemegang sahamnya, juga harus diyakinkan bahwa perusahaan melaksanakan tanggungjawab sosialnya dan mempertimbangkan kepentingan dari berbagai *stakeholders* dalam perusahaan. Komposisi dewan komisaris harus sedemikian rupa untuk memungkinkan adanya pengambilan keputusan yang efektif dan cepat. Paling sedikit 20% dari anggota dewan komisaris merupakan anggota dari luar agar meningkatkan efektivitas dan transparansi pertimbangannya. Anggota dewan komisaris harus independen dari direksi dan pemegang saham pengendali dan tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuan mereka untuk melaksanakan kewajiban secara tidak memihak atas nama perusahaan (Tunggal, 2013).

Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) (2006) menyatakan bahwa Direksi sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggungjawab secara kolegal dalam mengelola perusahaan. Masing-masing anggota direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Mizruchi (dalam Midiastuti dan Mackfudz, 2003) menjelaskan bahwa Dewan direksi merupakan pusat pengendalian di dalam perusahaan, dan dewan ini merupakan penanggung jawab utama dalam tingkat kesehatan dan keberhasilan perusahaan secara jangka panjang. Dewan direksi merupakan faktor penentu terbentuknya kebijakan yang akan diambil perusahaan,

selain itu dewan direksi juga yang menentukan strategi apa yang akan diambil perusahaan dalam jangka pendek maupun panjang.

Selain dewan komisaris dan dewan direksi, komponen mekanisme pemantauan pengendalian internal yaitu komisaris independen (Dewayanto, 2010). Komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota dewan komisaris lainnya, direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Pelaksanaan *corporate governance*, terutama komisaris independen dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, mengurangi risiko yang mungkin dilakukan oleh dewan komisaris dengan keputusan-keputusan yang menguntungkan diri sendiri dan umumnya *corporate governance* dapat meningkatkan kepercayaan investor (Trinanda *et al*, 2010).

Salah satu komponen mekanisme pemantauan pengendalian internal yaitu komisaris independen (Dewayanto, 2010). Semakin tinggi perwakilan dari komisaris independen, maka semakin tinggi independensi dan efektivitas corporate board sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Barnhart dan Rosenstein, 1998 dalam Dewayanto, 2010).

Demikian juga Komite Audit mempunyai peran yang sangat penting dan strategis dalam hal memelihara kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan seperti halnya menjaga terciptanya sistem pengawasan perusahaan yang memadai serta dilaksanakannya *Good Corporate Governance*.

Ada beberapa aturan terkait dengan penerapan *Good Corporate Governance* yang baik dikeluarkan Bank Indonesia (BI), Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), maupun Keputusan Menteri BUMN. Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum serta Surat Edaran Nomor 9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum. Bank berkewajiban untuk melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap aktivitas usahanya pada seluruh tingkatan atau jejaring organisasi. Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) juga sudah mengisyaratkan keberadaan komisar independen dan komite audit bagi semua perusahaan publik. Ditambah lagi, Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor 117/2002 sudah mengisyaratkan hal yang sama untuk BUMN. Rujukan-rujukan tentang praktik terbaik penerapan manajemen resiko dan komite audit serta melalui *Indonesia Society of Independent Commissioners (ISICOM)* untuk praktik terbaik fungsi dan peran komisar independen.

Corporate Governance pada industri perbankan di negara berkembang seperti halnya di Indonesia pada pasca krisis keuangan menjadi semakin penting mengingat beberapa hal. *Pertama*, bank menduduki posisi dominan dalam system ekonomi, khususnya sebagai mesin pertumbuhan ekonomi (King dan Levine dalam Sam' ani, 2008). *Kedua*, di negara yang ditandai oleh pasar modal yang belum berkembang, bank berperan utama bagi sumber pembiayaan perusahaan.

Ketiga, bank merupakan lembaga pokok dalam mobilisasi simpanan nasional. *Keempat*, liberalisasi sistem perbankan baik melalui privatisasi maupun deregulasi ekonomi menyebabkan manajer bank memiliki keleluasaan yang lebih besar dalam menjalankan operasi bank (Arun, Turner 2003 dalam Supriyatno 2006).

Dalam hubungannya dengan kinerja, laporan keuangan sering dijadikan dasar untuk penilaian kinerja keuangan. Salah satu jenis laporan keuangan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan untuk suatu periode tertentu adalah laporan laba rugi. Akan tetapi angka laba yang dihasilkan dalam laporan laba rugi seringkali dipengaruhi oleh metode akuntansi yang digunakan (Kieso dan Weygandt dalam Ujiyantho, 2007), sehingga laba yang tinggi belum tentu mencerminkan kas yang besar. Dalam hal ini arus kas mempunyai nilai lebih untuk menjamin kinerja keuangan di masa mendatang. Arus kas (*Cash Flow*) menunjukkan hasil operasi yang dananya telah diterima tunai oleh perusahaan serta dibebani dengan beban yang bersifat tunai dan benar-benar sudah dikeluarkan oleh perusahaan (Pradhono, 2004)

Cash Flow Return on Asset (CFROA) merupakan salah satu pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan metode analisa *cash flow ratio* yang merupakan bagian dari rasio efisiensi, dan berguna untuk mengetahui kas yang dihasilkan oleh perusahaan dengan *asset* yang tersedia (Giacomino dan Mielke, 1993). Laporan keuangan sebagai produk informasi yang dihasilkan perusahaan, tidak terlepas dari proses penyusunannya. Kebijakan dan keputusan yang diambil

dalam rangka proses penyusunan laporan keuangan akan mempengaruhi penilaian kinerja keuangan.

Terkait dengan hal ini Lestari (2011) melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009). Hasil penelitian ini adalah Dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap kinerja keuangan, dewan direksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap terhadap kinerja keuangan, dewan komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap terhadap kinerja keuangan, dan komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap kinerja keuangan.

Hutapea (2013) melakukan penelitian tentang Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan komisaris berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan; dewan direksi dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan; sedangkan kepemilikan institusional dan leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Okkyrianto (2014) melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan perusahaan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). Hasil penelitian ini adalah Dewan komisaris berpengaruh negatif tidak

signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji kembali temuan peneliti-peneliti sebelumnya yang berbeda mengenai pengaruh *Good Corporate Governance*.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini diberi judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Apakah dewan komisaris, dewan direksi, dewan komisaris independen, komite audit dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan?
3. Apakah dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan?
4. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan?

5. Apakah komite audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan?
6. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis apakah dewan komisaris, dewan direksi, dewan komisaris independen, komite audit dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Untuk menganalisis apakah dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Untuk menganalisis apakah dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
4. Untuk menganalisis apakah dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
5. Untuk menganalisis apakah komite audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
6. Untuk menganalisis apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ganda, yaitu manfaat teoritis/akademis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan

sumbangan pemikiran yang dapat menambah pembendaharaan pengetahuan mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perbankan

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi perbankan dalam menilai kinerja keuangan bank.

b. Bagi Investor

Memberikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dengan melihat kinerja keuangan perbankan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam pengetahuan peneliti tentang pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perbankan dan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015), maka dapat disimpulkan.

1. Hasil penelitian uji F menunjukkan bahwa bahwa faktor independen (Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Kepemilikan Institusional) secara bersama-sama berpengaruh terhadap faktor dependen (kinerja keuangan perusahaan).
2. Variabel kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Variabel dewan komisaris, dewan direksi, dewan komisaris independen, dan komite audit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat ditarik beberapa saran sebagai berikut ini.

1. Bagi Perusahaan

Memberikan gambaran mengenai *Corporate Governance* pada perusahaan perbankan dan faktor-faktor yang mendukung serta menghambat *Corporate*

Governance, serta dapat menjadi masukan bagi perusahaan perbankan untuk melaksanakan *Corporate Governance* secara terus menerus.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini akan memberikan kontribusi kepada pemerintah selaku penentu dalam kaitannya dengan pengambilan kebijakan mengenai penerapan *Corporate Governance* di perusahaan Indonesia.

3. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan dapat mendukung penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. 2005. *Peran Akuntan Dalam Menegakkan Prinsip Good Corporate Governance Pada Perusahaan di Indonesia (Tinjauan Perspektif Teori Keagenan)*. <http://eprints.undip.ac.id/333/1/arifin.pdf>
- Beiner. S., W. Drobetz, F. Schmid dan H. Zimmermann 2003. *Is Boardsize An Independent Corporate Governance Mechanism ?* <http://www.wvz.unibaz.ch/cofi/publications/papers/2003/06.03.pdf>
- Bukhori, Iqbal dan Raharja. 2012. *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Diponegoro Journal of Accounting. pp. 1-12.
- Cornett M. M, J. Marcuss, Saunders dan Tehranian H. 2006. *Earnings Management, Corporate Governance, and True Financial Performance*. <http://papers.ssrn.com/>
- Daniri, M. A. 2014. *Lead by GCG*. Jakarta: Gagasan Bisnis Indonesia.
- Darmawati, D. dkk. 2004. *Hubungan Corporate Governance dan Kinerja Keuangan*. Simposium Nasional Akuntansi VII. Denpasar.
- Darwis, Herman. 2009. "Corporate Governace Terhadap Kinerja Perusahaan". *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 13, No. 3, hal. 418-430
- Desfian, Basran. 2005. *Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia Tahun 2001-2003*. Tesis Magister Manajemen, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ermayanti, Dwi. 2009. *Kinerja Keuangan Perusahaan*. *Harian Kompas*, 15 Oktober 2009 diakses dari <http://dwiermayanti.wordpress.com/feed/html>
- Faisal. 2005. *Analisis Agency Costs, Struktur Kepemilikan dan Mekanisme Corporate Governance*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Volume 8. No.2. Hal. 175-190.
- Fidasoski et al.,. 2013. *Corporate Governance and Bank Performance: Evidence From Macedonia*. *Munich Personal Repec Archive Paper* (46773).
- Forum for Corporate Governance in Indonesia. (2011). *Corporate Governance in Modern Economy: What is Happening in the World*. <http://fcgi.or.id/>.

- Giacomino D.E. dan David E. Mielke. 1993. "Cash flows, Another Approach To ratio Analysis". *Jurnal Accountancy*. (March), 55-58
- Gibson JL, Ivancevich, Donnelly JH. 1994. *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses*. Penerjemah Wahid D. Jakarta: Penerbit Erlangga. Terjemahan dari: Organization.
- Gozali, I. 2001. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS". Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Haruman, Tendi. 2008. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan". Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak.
- Hutapea, Amanda Julita. 2013. *Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011)*. Fakultas ekonomika dan bisnis. Universitas diponegoro. Semarang
- Ikatan Akuntan Indonesia. (1996). *ED PSAK 1*. Jakarta: Ikatan Ikatan Indonesia.
- Jensen, Michael dan William Meckling. 1976. 'Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure'. *Journal of Financial Economic*, Oktober, Vol.3, No.4, pp.305-360.
- Kasmir. 2000. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta.
- Komite Nasional Kebijakan Governance, (2004). *Pedoman Tentang Komisaris Independen*. <http://www.governance-indonesia.or.id/main.htm>
- Lestari, Ekowati Dyah. 2011. *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Imanda Firmantyas Putri dan Nasir, Mohammad. 2006. "Analisis Persamaan Simultan Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Resiko, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Deviden dalam Perspektif Teori Keagenan". Simposium Nasional Akuntansi, Padang, 23-26 Agustus 2006

- Midiastuty, Pratana P dan Mas“ud Machfoedz. 2003. *Analisis Hubungan Mekanisme Corporate Governance dan Indikasi Manajemen Laba*. Artikel yang Dipresentasikan pada Simposium Nasional Akuntansi 6 Surabaya tanggal 16-17 Oktober 2003
- Mohammed, & Fatimoh. 2012. *Impact of Corporate Governance on Banks Performance in Nigeria*. *Journal of Emerging Trends in Economics and Management Sciences (JETEMS)*, 257-260.
- Mulyadi, 2001. *Balance Scorecard: Alat Manajemen Kontemporer untuk Pelipatganda Kinerja Keuangan Perusahaan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Muyassaroh, Siti. 2008. “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Go Public di BEP*”. Skripsi Tidak Dipublikasikan, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro
- OECD. (1999). *Principles of Corporate Governance*. France: OECD.
- Okkyrianto, Rico. 2014. *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)*. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya.
- Permanasari, Ika Wien. 2010. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 1/ PBI/ 2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Pradhono dan Yulius Jogi Christiawan. 2004. *Pengaruh Economic Value Added, Residual Income, Earnings dan Arus Kas Operasi Terhadap Return yang Diterima Oleh Pemegang Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 6 No (November): 140-166.
- Purwantini, V.Titi. 2008. *Pengaruh Mekanis Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan*. Makalah tidak dipublikasikan.STIE AUB Surakarta.
- Riani, Eli Dewi. 2007. *Kinerja Koperasi Berdasarkan Kep. Men No.128/Kep/M/Kukmm/XI/2002 Hambatan, Permasalahan dan Implementasinya (Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Se-Kabupaten Pemalang)*. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

- Ruvinsky, Jessica. 2005. "Building a Better Board: How Nonprofit Board Size and Independence Relate to Board Performance", Social Stanford Innovation Review (www.ssireview.com).
- Sam'ani. 2008. *Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2004-2007*. Tesis S-2 Magister Manajemen. Semarang: Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Santoso, Singgih. 2004. *Mengolah Data Statistik secara Profesional*. Jakarta: PT Elex Media Skomputindo.
- Solihin, Ismail. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Sujianto, Agus Eko. 2006. *Aplikasi Statistik dengan SPSS untuk Pemula*. Jakarta: Pustaka Publisher
- Sujoko dan Soebiantoro, U., 2007. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol 9, 47.
- Supriyatno. 2006. *Pengaruh Corporate Governance dan Bentuk Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan Bank di Indonesia*. Disertasi. UGM: Yogyakarta
- Suranta, Eddy dan Mas'ud Machfoedz. 2003. "Analisis Struktur Kepemilikan, Nilai Perusahaan, Investasi, dan Ukuran Dewan Direksi". Simposium Nasional Akuntansi VI, hal. 214 –226.
- Tunggal, S. H. (2013). *Internal Audit dan Corporate Governance*. Jakarta: Harvarindo
- Ujiyantho, M. A. dan B. A.Pramuka. 2007. *Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Go Publik Sektor Manufaktur)*. Simposium Nasional Akuntansi X, Unhas. Makassar.
- Wardhani, R. 2007. *Mekanisme Corporate Governance Dalam Perusahaan Yang Mengalami Permasalahan Keuangan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Vo.4, 95-114.
- Wibowo, Edi, dkk. 2004. *Memahami Good Government Governance dan Good Corporate Governance*. Yogyakarta: YPAPI.
- Widhianningrum, Purweni dan Nik Amah. 2012. *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Selama Krisis Keuangan Tahun 2007-2009*. Jurnal Dinamika Akuntansi, Vol. 4. No. 2. Ppp. 94-102

Zainuddin dan Hartono. 1994. *SPSS Analisis Data Statistik dan Penelitian Edisi 2*.
Yogyakarta : Pustaka Pelajar